

Nama : Maulana Jaelani

NIM : 1905541096

- a. Apakah perbedaan antara fixed width layout dengan liquid layout? Jelaskan perbedaan tersebut dan sebutkan apa kelebihan dan kekurangan dari fixed width layout dengan liquid layout!
- b. Selain dua layout tersebut, ada pula jenis layout lain seperti: Adaptive maupun Responsive layout. Jelaskan pula apa itu Adaptive dan Responsive layout! (Bahan bacaan: <http://blog.teamtreehouse.com/which-page-layout>, contoh: <http://www.liquidapsive.com/>)

jawab :

- a. Fixed Layout merupakan layout yang mempunyai “wrapper” untuk menentukan fixed width dari webpage dan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, yang terpenting di dalamnya adalah bahwa “wrapper” ini di set menjadi fixed width, tidak peduli walaupun pengguna menggunakan web browser yang berbeda-beda, layout, screen resolution tidak akan berubah, liquid layout adalah jenis layout yang mengkhususkan pada komponen-komponen yang berada di dalam persen width. Dan mengatur screen resolution, sehingga ketika browser di kecilkan layout ini akan menyesuaikan dengan browser
- b. **adaptive** merupakan desain web yang memiliki layout yang berbeda untuk resolusi yang berbeda. Desain web ini dibuat dengan target resolusi tertentu misal untuk perangkat ponsel, tablet dan desktop. Teknik desain web adaptive bisa dikatakan hampir sama dengan teknik desain web static, dimana desain web dibuat dengan teknik static namun memiliki beragam desain untuk perangkat tertentu, **responsive** ialah gabungan 2 desain web utama yaitu desain web **liquid** dan **responsive**. Desain web responsive ialah pilihan desain web terbaik untuk saat ini. Dengan desain web responsive, secara otomatis tampilan konten akan menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan berbagai resolusi perangkat. Perlu diingat, desain web responsive tidak dibuat hanya untuk resolusi tertentu melainkan desain dapat menyesuaikan diri pada berbagai perangkat dan resolusi

Laporan tugas.html

1. <!DOCTYPE html> deklarasi dokumen bahwa dokumen berbentuk html5
2. <html> tag pembuka html
3. <head> heading html
4. <title > untuk membuat judul
5. <link href="tugas.css" rel="stylesheet" type="text/css"> mengimport css
6. <body> isi konten
7. <div id="container"> membuat kelompok konten dengan id container
8. <div id="header"> membuat kelompok konten dengan id header
9. <h1> membuat header1
10. <div id="navigation"> membuat kelompok konten dengan id navigation
11. membuat sebuah unordernary list atau list tidak berurut
12. isi konten pada list akan berupa kalimat yang mengarah pada link #
13. <aside>
14. <p> membuat paragraph
15. <div id="content"> membuat kelompok konten dengan id content
16. <h2> membuat header 2
17. <div id="footer"> Copyright © Site name, 20XX </div> membuat kelompok konten dengan id footer, denga nisi konten "Copyright © Site name, 20XX "

Css code

1. `body {font: 11pt helvetica, arial, sans-serif;}` mengubah isi font tag body dengan jenis helvetica, arial, sans-serif dan memiliki ukuran 11
2. `#container {margin: 0 30px; background: #fff;}` mengubah isi konten dengan id container menjadi memiliki margin 0px dan 30px dan background #fff
3. `#header {background: #ccc;padding: 20px;}` mengubah isi konten dengan id header menjadi memiliki background #ccc dan padding 20 px
4. `#header h1 { margin: 0;}` mengubah isi konten dengan id header dengan sub tag h1 menjadi memiliki margin 0px
5. `#navigation {float: left; width: 100%; background: #333;}` mengubah isi konten dengan id navigation menjadi memiliki letak di kiri dengan width 100% dan background #333
6. `#navigation ul { margin: 0; padding: 0;}` mengubah isi konten dengan id navigation dengan sub tag ul menjadi memiliki margin 0 dan padding 0
7. `#navigation ul li { list-style-type: none;display: inline;}` mengubah isi konten dengan id navigation dengan sub tag ul sub li menjadi list-style-type: none dan display: inline
8. `#navigation li a {display: block; float: left; padding: 5px 10px; color: #fff; text-decoration: none; border-right: 1px solid #fff;}` mengubah isi konten dengan id navigation dengan sub tag li sub a menjadi memiliki letak di kiri dengan padding 5px 10px dan hurufnya berwarna #fff dengan border-right: 1px solid #fff
9. `#navigation li a:hover {background: #383;}` mengubah isi konten dengan id navigation dengan sub tag li sub a saat cursor disana maka background berubah menjadi #383
10. `#content {clear: left; padding: 20px;}` mengubah isi konten dengan id content memiliki clear: left; padding: 20px
11. `#content h2 {color: #000; font-size: 160%;margin: 0 0 .5em;}` mengubah isi konten dengan id content dengan sub h2 memiliki warna font #000 font-size: 160%;margin: 0 0 .5em
12. `aside {background: #ccc; width: 35%;height: 381px; float: right;}` mengubah isi konten tag aside memiliki background #ccc width: 35%;height: 381px dan pada posisi kanan
13. `aside div {padding-top: 0%;padding: 2%;}` mengubah isi konten tag aside dengan sub tag div memiliki padding atas 0% dan padding seluruh 2%
14. `#footer {background: rgb(173, 173, 173); text-align: right; padding: 20px;: 1%;}` mengubah isi konten dengan id footer memiliki background rgb(173, 173, 173); text-align: right; padding: 20px;: 1%